

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman saat ini uang adalah suatu hal yang tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari. Setiap hari memerlukan uang baik untuk membeli kebutuhan ataupun keinginan yang dimiliki. Untuk memenuhi seluruh kebutuhan dan keinginan diperlukan uang, dimana uang merupakan alat pembayaran dalam kehidupan yang dapat memenuhi semua kebutuhan dan bahkan keinginan manusia setelah kebutuhannya telah terckupi. Secara teori uang memiliki arti suatu benda yang diterima secara umum oleh masyarakat untuk mengukur nilai, menukar, dan melakukan pembayaran atas pembelian barang dan jasa, serta pada waktu yang bersamaan bertindak sebagai alat penimbun kekayaan.

Mahasiswa merupakan generasi muda yang paling terkena dampak dari perkembangan zaman. Seiring berjalannya waktu, banyak hal memengaruhi gaya hidup dan pengelolaan keuangan. Individu akan berlomba-lomba dalam mengikuti keinginan yang menuju gaya hidup modern sehingga membentuk kebiasaan selalu ingin menikmatinya. Menurut Febrianti, yang berpendapat bahwa mahasiswa yang berperilaku boros akan terpengaruh pada perubahan pola hidup serta pengelolaan

keuangan tidak tertata, yang dimana ada batasan antara kebutuhan dasar dan kebutuhan tersier.¹

Menurut David Rudyanto, Berbagai permasalahan perekonomian yang banyak terjadi di kalangan mahasiswa, yaitu seperti tidak mampu memenuhi kebutuhan pribadi, terlambat membayar kost, berbelanja online berlebihan, dll. Hal ini disebabkan karena mahasiswa secara alamiah lebih berpikiran terbuka dan berwawasan luas dalam jangkauan interaksi sosial yang beragam, memiliki gengsi yang berlebih mengakibatkan mahasiswa mengeluarkan uang lebih banyak untuk dikeluarkan.² Pola hidup mahasiswa yang berubah, akan membentuk seseorang tidak teliti dalam mengatur keuangannya dengan baik dan bijak, disebabkan karena pengaruh oleh teman dan lingkungan. Alhasil, menimbulkan dilema, antara pemenuhan kebutuhan dasar atau lebih penting dengan pemenuhan kebutuhan gaya hidup.

Dalam *Theory of Planned Behavior* terdapat tiga jenis alasan yang dapat mempengaruhi tindakan yang diambil oleh individu, yaitu *behavioral belief*, *normative belief*, dan kontrol perilaku. *Behavioral belief* yaitu keyakinan hasil dari suatu perilaku dan evaluasi atau penilaian terhadap hasil perilaku tersebut. keyakinan dan evaluasi atau penelitian terhadap hasil dari suatu perilaku tersebut kemudian akan membentuk variabel sikap

¹ Hasnidar Thamrin, Adnan Achiruddin Saleh, "Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa" *Jurnal Media Komunikasi dan Dakwah*, Vol. 11 No. 1, 2021, hal. 3

² Ade Maya Saraswati, Arif Widodo Nugroho. "Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi COVID-19 melalui Penguatan Literasi Keuangan" *Jurnal Warta LPM*, Vol 24 No. 2, 2021, hal. 312

(attitude). Kedua adalah *normative belief*, yaitu keyakinan individu terhadap harapan normative individu atau orang lain yang menjadi referensi seperti keluarga, teman, atasan, atau konsultan pajak untuk menyetujui atau menolak melakukan suatu perilaku yang diberikan.

Yang ketiga adalah kontrol perilaku. Kontrol perilaku adalah faktor yang menjelaskan bagaimana perubahan intensi pada kasus-kasus etika profesi tertentu. Pengaruh dari pengetahuan terhadap intensi dengan mediasi kontrol perilaku menunjukkan bahwa semakin besar pengetahuan yang dikuasai akan meningkatkan keyakinan diri untuk dapat mengendalikan faktor eksternal sehingga intensi juga ikut meningkat.³

Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangannya. Keuangan masing-masing individu harus dikelola dengan cara yang baik dan bijak. Untuk mengatur keuangan yang baik, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang cara mengelola keuangan dengan cara yang efektif, atau dapat disebut dengan literasi keuangan. Pengelolaan keuangan pribadi yaitu merupakan suatu seni dan ilmu mengelola sumber daya keuangan dari tiap individu yang dinyatakan oleh Gitman & Zutter.⁴

Perilaku keuangan bagi mahasiswa yang memiliki literasi atau pengetahuan pengelolaan yang baik maka saat melakukan atau

³ Ria Sandra Alimbudiono, *Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan*, (Surabaya : CV. Jakad Media Publishing, 2019), hal.5

⁴ Sjarief Hidajat dan Wydan Tegar Wardhana. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa". *Journal of Economics and Business UBS*, Vol.12 No.2 (2023), hal. 1037

menggunakan uangnya untuk membeli suatu barang akan memikirkan atau mempertimbangkan terlebih dahulu, apakah barang tersebut dibutuhkan atau tidak, atau hanya sekedar membeli untuk memenuhi hasrat ingin memiliki saja dan akan memikirkan tingkat resiko yang akan terjadi kedepannya.

Memahami literasi keuangan sangat penting untuk setiap individu terutama bagi mahasiswa karena hal tersebut membuat setiap individu menjadi lebih maksimum dalam mengolah keuangan pribadi. Perilaku keuangan adalah pendekatan baru dalam pasar keuangan yang telah muncul sebagai respon terhadap komplikasi yang dihadapi oleh teori keuangan tradisional. Secara umum, perilaku keuangan mengusulkan bahwa beberapa fenomena keuangan dapat dipahami dengan lebih baik dengan menggunakan model di mana beberapa pemain yang tidak sepenuhnya rasional. Guzavicius, Vilke dan Barkauskas menjelaskan bahwa perilaku keuangan menggabungkan dampak psikologi dan ilmu ekonomi dalam rangka untuk menemukan alasan yang mendasari solusi rasional dari menghabiskan investasi, pinjaman dan tabungan.⁵

Literasi atau pengetahuan bisa diperoleh dari berbagai macam sumber, bisa melalui pendidikan saat kuliah dan sosialisasi⁶. Sugiharti & Maula menyatakan literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan

⁵ Seri Suriani, *Financial Behavior*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2022) hal.2

⁶ Jeremia Hasolan Napitupulu, Noor Ellyawati, dan Ratna Fitri Astuti. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda". *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. Vol.9 No.3 (2021) hal. 139

sehari-hari sehingga menjadi suatu life skill yang perlu dimiliki oleh setiap individu untuk kehidupan jangka panjang. Seperti yang tertera dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76 Tahun 2016 Bab 1 Pasal 1 ayat 6, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sangat penting karena dengan itu dapat membentuk karakter mahasiswa dan kebiasaan dalam mengelola keuangannya dengan baik, seperti mendahulukan kebutuhan dari pada keinginannya.

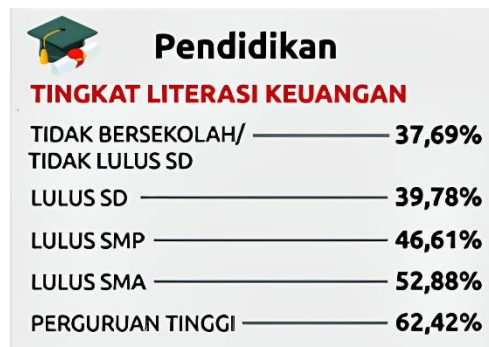
Literasi keuangan memiliki manfaat antara lain dapat memberikan pengetahuan dalam memilih keputusan keuangan yang baik dan tepat, literasi keuangan memberikan manfaat jangka panjang dalam mengelola dan menjaga keuangan agar tetap stabil, selain itu dengan literasi keuangan memberikan sikap tanggung jawab kepada apapun keputusan yang diambil. Menurut Laily, menyatakan bahwa semakin tinggi seseorang memahami literasi keuangan maka perilaku keuangan juga akan semakin baik.

Berdasarkan gambar 1.1 di bawah dapat dilihat bahwa presentase tingkat literasi keuangan pada perguruan tinggi yakni pada mahasiswa sebesar 62,42% yang dimana dengan presentase ini dapat dilihat bahwa pengetahuan akan literasi keuangan pada mahasiswa cukuplah tinggi dibandingkan dengan yang lainnya. Dengan tingginya presentase literasi

keuangan pada perguruan tinggi diharapkan mampu mengubah cara pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Gambar 1. 1

Indeks Literasi Keuangan 2022



Sumber : <https://ojk.go.id/>

Selain itu, peranan gaya hidup dalam literasi keuangan juga sangat berpengaruh. Dengan perkembangan zaman yang semakin hari semakin canggih. Gaya hidup juga terus berkembang sesuai berjalannya waktu, Banyak dikalangan peserta didik yang gaya hidupnya cukup mewah dan adapula siswa hanya demi popularitas terkadang mereka memaksakan diri sehingga kebanyakan peserta didik salah menyalagunakan uangnya.

Menurut penelitian Francisca, perilaku seseorang dalam mengelola keuangan pribadi dapat dilihat dari gaya hidupnya, jika seseorang bisa mengatasi kemajuan gaya hidup yang modern maka semakin baik pula

keuangan yang mereka miliki.⁷ Gaya hidup merupakan pola hidup seorang individu yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup pada prinsipnya adalah pola hidup individu dalam mengelolah waktu dan uangnya.

Gaya hidup mempengaruhi perilaku individu yang pada akhirnya menentukan pola konsumsi seseorang. Mengikuti gaya hidup yang tren sekarang merupakan salah satu hal yang sering dilakukan oleh mahasiswa sekarang ini. Sudah menjadi hal biasa untuk setiap orang mengikuti trennya zaman, sehingga banyak biaya atau uang yang harus dikeluarkan untuk memenuhi semua itu.⁸ Gaya hidup mencerminkan seluruh dari diri seseorang yang berinteraksi langsung dengan lingkungannya. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya.

Gaya hidup dibentuk melalui interaksi sosial. Gaya hidup sebagai cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani hidupnya yang meliputi aktivitas, minat, sikap, konsumsi dan harapan. Gaya hidup suatu individu akan berbeda dengan individu yang lainnya. Bahkan dari masa ke masa gaya hidup suatu individu dan kelompok masyarakat tertentu akan bergerak

⁷ Linda, Lusi Endang Sri Darmawati, dan Dassucik, “ Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Pribadi Peserta Didik”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.6 No.2, (2022), hal.11610

⁸ Muksin Hadi, dkk, “ Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Di Masyarakat Kecamatan Tidore Timur), *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, Vol.22 No.2, 2022, hal.81

dinamis. Gaya hidup pada dasarnya merupakan suatu perilaku yang mencerminkan masalah apa yang sebenarnya ada di dalam alam pikir pelanggan yang cenderung berbaur dengan berbagai hal yang terkait dengan masalah emosi dan psikologis konsumen.⁹ Gaya hidup hanyalah salah satu cara untuk mengelompokkan konsumen secara psikografis. Pada prinsipnya gaya hidup adalah bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uangnya. Ada orang yang suka bersenang-senang bersama teman, ada yang suka menyendiri, ada yang suka jalan-jalan bersama keluarga, berbelanja, melakukan aktivitas yang dinamis, dan ada pula yang memiliki dan waktu luang dan uang berlebih untuk kegiatan keagamaan dan sosial.

Gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku seseorang dan pada akhirnya menentukan pilihan konsumsinya. Memahami kepribadian tidak lengkap jika tidak memahami konsep gaya hidup. Gaya hidup adalah konsep yang lebih baru dan lebih mudah diukur daripada kepribadian. Gaya hidup didefinisikan sebagai pola di mana orang hidup dan menghabiskan uang dan waktu mereka.

Faktor eksternal dalam perilaku keuangan yang baik adalah faktor dari lingkungan sosial. Lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku keuangan seorang individu maupun kelompok dan lingkungan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Karena terdapat hubungan saling berinteraksi atau timbal balik. Lingkungan sosial adalah tempat dimana

⁹ J. Setiadi, Nugroho, Perilaku Konsumen, (Jakarta: PT Kencana, 2010), hal. 77-79.

masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun lingkungannya.

Lingkungan akan membentuk sistem pergaulan bagi individu yang berperan besar dalam membentuk kepribadian, kemudian terjadi interaksi diantara orang atau masyarakat dengan lingkungannya.¹⁰ Lingkungan sosial dapat meningkatkan pola hidup konsumtif. Hal ini terjadi karena adanya sistem belanja online yang bermunculan dengan menawarkan strategi yang semakin kreatif, sehingga seseorang cenderung melakukan pembelian tanpa melakukan pertimbangan yang matang.

Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa faktor-faktor yang mereka gunakan ada yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dan ada yang negatif namun signifikan terhadap perilaku keuangan, tergantung dari responden yang diteliti dan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman dan Oktapiani menyatakan bahwa literasi keuangan dan lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.¹¹ Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana dan Rachma menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.¹²

¹⁰ Sri Wahyuni Abdurrahman dan Serli Oktapiani, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.05 No.02 (2019), hal.51

¹¹ Sri Wahyuni Abdurrahman dan Serli Oktapiani, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa", *JEBI : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.05 No.02, (2019), hal.51

¹² Ratna Nurdiana dan Evi Aulia Rachma, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Adi

Selain itu pada penelitian yang dilakukan Aprinthsari dan Widiyanto menyatakan bahwa literasi keuangan dan lingkungan soisal signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.¹³ Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Amelia, Hendayana dan Wijayanti menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.¹⁴

Sekarang ini banyak mahasiswa yang memilih untuk menimba ilmu diluar tempat kelahirannya agar dapat masuk ke universitas pilihannya. Untuk mahasiswa yang mencari ilmu dari luar kota pasti membutuhkan dana yang lebih besar dibandingkan mahasiswa yang berada di lingkungan kawasan kampus. Namun, banyak pelajar saat ini yang kurang bijak dalam mengelola uangnya. Mereka juga sering kesulitan mengelola keuangannya. Salah satu faktor tersebut terletak pada hubungan orang-orang yang menjalani kehidupan berorientasi konsumen. Tingkat prestise begitu tinggi sehingga mereka ingin mengikuti perkembangan yang tiada henti. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Pemahaman yang mendalam tentang perilaku pengelolaan keuangan memungkinkan pengelolaan keuangan dapat memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yang jelas.

Buana Surabaya”, *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis dan Manajemen)*, Vol.7 No.1 (2023), hal.94

¹³ Mutiara Nabila Aprinthsari dan Widiyanto, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi”, *Business and Accounting education Journal*, Vol.1 No.1 (2020), hal.65

¹⁴ Citra Amelia, Yayan Hendayana, dan Murti Wijayanti, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya”, *Jurnal Economina*, Vol.2 No.10, (2023), hal.2842

Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan peneliti tertarik kepada beberapa variabel yaitu antara lain literasi keuangan, gaya hidup dan lingkungan sosial. Karena pengetahuan tentang perilaku keuangan di zaman saat ini sangat penting sehingga mahasiswa mampu mengatur dan mengelola keuangannya dengan baik dan bijak. Gaya hidup yang dijalankan juga akan mempengaruhi bagaimana mahasiswa mengelola keuangannya. Selain itu, lingkungan sosial dari mahasiswa juga akan memberikan pengaruh ke dalam perilaku keuangan mereka, karena dalam lingkungan terdapat hubungan timbal balik yang dapat mempengaruhi kebiasaan kepada mahasiswa. Jika lingkungan memberikan pengaruh yang baik maka akan meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa

Dalam penelitian ini memiliki batasan penelitian yaitu pada mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2020 – 2022. Peneliti memilih mahasiswa sebagai subjek penelitian karena subjek penelitian yang mengalami secara langsung masalah penelitian, kemudian memudahkan peneliti untuk memperoleh data dengan melakukan penyebaran kuesioner. Dan alasan memilih tiga angkatan dari 2020 – 2022 adalah karena peneliti masuk ke dalam salah satu angkatan tersebut yaitu 2020. Untuk alasan memilih angkatan 2021 dan 2022, yaitu karena ingin meneliti bagaimana adik tingkat peneliti dalam menyikapi perilaku keuangannya apakah sudah baik dan bijak atau belum, selain itu alasan dalam memilih subjek penelitian ini adalah responden yang memiliki waktu dan kesediaan sebagai tempat memperoleh data penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa pada Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2020-2022 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.”**

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang perlu diidentifikasi dalam penelitian ini adalah digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Agar dalam penelitian peneliti lebih fokus pada beberapa variabel saja dan hanya beberapa masalah yang akan diangkat, maka penulis hanya membatasi pada Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial.

C. Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk mencari jawaban dari beberapa permasalahan dibawah ini, yaitu :

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa ?
2. Apakah Gaya Hidup berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa?
3. Apakah Lingkungan Sosial berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa ?

4. Apakah diantara variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial terdapat yang berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan antara lain sebagai berikut :

1. Untuk menguji seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
2. Untuk menguji seberapa besar pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
3. Untuk menguji seberapa besar pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
4. Untuk menguji seberapa besar pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan akan literasi keuangan, gaya hidup dan lingkungan sosial agar dapat memberikan manfaat kepada pembaca penelitian ini.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Berdasarkan dengan penelitian ini diharapkan dapat menambahkan referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah bacaan bagi pembacanya.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan rujukan untuk peneliti selanjutnya dimasa depan serta digunakan untuk menerapkan teori – teori yang sudah disampaikan oleh dosen saat pembelajaran.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bisa mengasah kembali pengetahuan bagi peneliti terkait literasi keuangan, keputusan keuangan, dan pengelolaan keuangan agar pemahaman yang dimiliki tidak berkurang.

F. Ruang Lingkup Penelitian dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah literasi keuangan, sikap keuangan dan bimbingan orang tua. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah (MKS) Uninvestias Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi beberapa hal tertentu yaitu dilakukan pada mahasiswa prodi MKS mulai periode 2020-2022 yang hanya melibatkan pengetahuan akan literasi keuangan, gaya hidup

dan lingkungan sosial terhadap bagaimana pengaruhnya dalam perilaku keuangan bagi mahasiswa.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan bidang ilmu yang relatif baru yang bertujuan untuk menggabungkan teori psikologi perilaku dan kognitif dengan ekonomi konvensional dan keuangan untuk memberikan penjelasan mengapa orang mengambil keputusan keuangan yang tidak rasional.¹⁵

b. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, dimana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, hutang, asuransi serta perangkat keuangan lainnya.¹⁶

c. Gaya Hidup

Gaya hidup adalah secara luas diidentifikasi sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktifitas) apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga sekitarnya (pendapat).¹⁷

¹⁵ Seri Suriani, *Financial Behavior*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2022) hal.2

¹⁶ Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*, (Jawa Tengah : CV Pena Persada, 2021), hal 9

¹⁷ J. Setiadi, Nugroho, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT Kencana, 2008), hal 148.

d. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah semua interaksi sosial yang ada pada masyarakat yang terjadi antara konsumen dengan orang sekelilingnya atau antara banyak orang.¹⁸

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Definisi operasional dimaksudkan untuk memberi kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian. Yang dimaksud adalah literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa adalah seberapa besar pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi manajemen keuangan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

H. Sistematika Pembahasan Skripsi

Untuk memberikan kemudahan dalam penelitian ini, peneliti membuat sistematika penulisan sesuai buku pedoman Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah. Sistematika penelitian ini terdiri dari keseluruhan penelitian yang dimulai dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian.

¹⁸ M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), hal.8

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan dosen pembimbing, motto, lembar persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian isi terdiri dari enam bab, yaitu :

- Bab I : Pendahuluan, didalam pendahuluan terdiri dari latar belakang dari pemilihan judul, identifikasi masalah, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan kegunaan dilakukannya penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan
- Bab II : Landasan teori, membahas tentang penjelasan dari dasar teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.
- Bab III : Metodologi penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- Bab IV : Hasil penelitian, yang terdiri dari hasil analisis penelitian antara variable dependen dan variable independen dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis pengujian statistik.
- Bab V : Pembahasan hasil penelitian, membahas hasil dari penelitian yang dilakukan.

Bab Vi : Penutup, yang terdiri dari kesimpulan hasil pembahasan dan saran.

Bagian akhir berisi tentang daftar rujukan, lapiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.